

Pelatihan Dan Pendampingan Legalitas Merek Dagang Dan Analisis Kandungan Gizi Produk “Si Jae” Di Desa Taro, Gianyar

¹Ni Kadek Yunita Saria*, ²Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum

¹Program Studi Biologi, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi,
Universitas Dhyana Pura, Badung, Bali

²Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi,
Universitas Dhyana Pura, Badung, Bali

*Email: yunitasari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Tani Satya Kencana merupakan salah satu UMKM yang mengembangkan produk berbahan baku jahe. Produk mitra mengusung brand (merek dagang) Si Jae. Akan tetapi merek dagang yang dimiliki oleh mitra tersebut belum legal karena belum didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM RI. Pemasaran offline produk ini juga terkendala karena produk mitra belum mencantumkan informasi kandungan gizi pada kemasan produk sehingga TIM PKM dari Universitas Dhyana Pura akan melakukan pelatihan dan pendampingan pendaftaran merek dagang pada DJKI; serta pendampingan analisis kandungan gizi dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Permasalahan: 1)Merek dagang (brand) “Si Jae” yang dimiliki oleh mitra belum legal karena belum didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI; 2)Informasi kandungan gizi belum tercantum pada kemasan produk Teh Celup Jahe Merah yang dimiliki mitra, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mitra. Solusi: 1)Sosialisasi terkait prosedur dan tata cara pendaftaran merek dagang pada DJKI; 2)Sosialisasi dan pendampingan terkait cara pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Hasil PKM menunjukkan pengetahuan terkait sosialisai manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI menunjukkan mitra yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai pemahaman 90% dan 80% pada post-test; pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI berhasil dilakukan dengan status “Masa Pengumuman Merek”; pengetahuan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk menunjukkan mitra yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai pemahaman 90% dan 80% pada post-test; Informasi nilai gizi tercantum dalam kemasan produk mitra.

Kata kunci: Legalitas, Si Jae, Merek dagang, Teh jahe merah, Kandungan gizi

ABSTRACT

Satya Kencana Farmer Group is one of the UMKM that develops products made from ginger. The partner's product carries the brand (trademark) Si Jae. However, the trademark owned by the partner is not yet legal because it has not been registered with the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Offline marketing of this product is also constrained because the partner's product has not included nutritional information on the product packaging so that the PKM Team from Dhyana Pura University will conduct training and assistance in registering trademarks with the DJKI; as well as assistance in analyzing nutritional content and listing nutritional value figures in the packaging. Problems: 1) The trademark (brand) "Si Jae" owned by the partners is not yet legal because it has not been registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; 2) Nutritional information has not been listed on the product packaging of Red Ginger Tea

Celup owned by partners, this is due to the limited knowledge and skills of partners. Solution: 1) Socialization related to procedures and procedures for trademark registration at the DJKI; 2) Socialization and assistance related to how to test product nutrition, how to calculate and include nutritional value figures in the packaging. The PKM results show knowledge related to socialization of the benefits and procedures for trademark registration at the DJKI shows that partners who take part in the training get an understanding score of 90% and 80% in the post-test; assistance in registering the trademark "Si Jae" on the DJKI website is successfully carried out with the status of "Brand Announcement Period"; knowledge related to the benefits and methods of testing product nutrition shows that partners who take part in the training get an understanding score of 90% and 80% in the post-test; Nutritional value information is listed on the partner's product packaging.

Keywords: *Legality, Si Jae, Trademark, Red ginger tea, Nutritional content*

PENDAHULUAN

Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Provinsi Kabupaten Bali merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya membudidayakan tanaman jahe (Sari et al., 2022), salah satunya adalah kelompok tani Satya Kencana yang diketuai oleh Bapak I Nyoman Merta. Tanaman jahe yang ditanam antara lain tanaman jahe gajah (jahe putih besar), jahe putih kecil, jahe merah. Luas lahan yang digunakan untuk menanam bibit jahe mencapai 50 are dengan rata-rata hasil produksi 20 ton per tahun. Peluang untuk melakukan kegiatan pascapanen dan pengembangan produk olahan jahe menjadi suatu produk dilakukan oleh kelompok tani jahe di Banjar Tebuana. Produk yang dikembangkan berupa olahan jahe kering yaitu jahe gajah rajang kering, jahe merah rajang kering, jahe gajah bubuk, jahe merah bubuk.

Pada tahun 2021 melalui hibah PKM Kemdikbudristek Kelompok Tani Satya Kencana didampingi oleh Tim PKM Universitas Dhyana Pura berhasil mengembangkan empat jenis produk jahe kering (simplisia jahe) berupa jahe merah dan gajah rajang serta jahe merah dan gajah bubuk. Selain itu Tim PKM juga berhasil mendampingi mitra membuat suatu brand (merek dagang produk) "Si Jae" (Gambar 1A) dan melakukan pengurusan ijin dan nomor PIRT produk. Akan tetapi merek dagang yang dimiliki oleh mitra tersebut belum legal karena belum didaftarkan pada Direktorat

Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM RI. Journal et al. (2016) menyebutkan pendaftaran Kekayaan Intelektual penting khususnya untuk mendapat perlindungan hukum bagi penciptanya. Merek dapat menjadi identitas bagi produk atau pun badan usaha itu sendiri sehingga calon konsumen dapat dengan mudah mencarinya. Selain itu, keberadaan merek juga akan meningkatkan kepercayaan calon konsumen terhadap kualitas produk yang dijual jika dibandingkan dengan produk tanpa label (Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2022).

Tahun 2022 Tim PKM Undhira melalui hibah PKM Kemdikbudristek kembali mendampingi Kelompok Tani Satya Kencana dalam membuat diversifikasi olahan rimpang jahe merah menjadi teh celup jahe merah dan Sirup jahe merah. Berdasarkan hasil penjualan produk selama 1 tahun menunjukkan produk teh celup jahe merah (Gambar 1B) merupakan produk yang memiliki nilai penjualan yang paling tinggi dibandingkan produk lainnya. Akan tetapi pada saat mitra melaksanakan pemasaran khususnya pemasaran secara offline pada pameran (Gambar 1C) beberapa konsumen ragu untuk membeli produk mitra hal tersebut disebabkan di kemasan produk tidak tercantum informasi gizi produk. Selain itu penawaran pada supermarket dan pasar oleh-oleh modern juga beberapa kali ditolak hal tersebut karena produk mitra belum mencantumkan informasi kandungan gizi pada kemasan produk. Berdasarkan

permasalahan tersebut Tim PKM akan mendampingi mitra dalam pendaftaran merek dagang pada DJKI sehingga merek dagang mitra mendapatkan sertifikat dari DJKI sehingga merek dagang Si Jae menjadi legal dan mitra memiliki strategi pemasaran yang ideal untuk meningkatkan omzet penjualan produk melalui pencatuman nilai gizi produk.



Gambar 1. Logo brand Si Jae (A); Produk Teh Celup Jahe Merah (B); Pemasaran Produk pada Pameran UMKM (C)

Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah: Untuk melakukan pelatihan dan pendampingan terkait manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI, pendampingan dan pelatihan melakukan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI, sosialisasi metode pengujian kandungan gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan dan pendampingan pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan.

A. Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra setelah dilakukan observasi dilapangan:

1. Merek dagang (brand) “Si Jae” yang dimiliki oleh mitra belum legal karena belum didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mitra.
2. Informasi kandungan gizi belum tercantum pada kemasan produk Teh Celup Jahe Merah yang dimiliki mitra, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan terkait cara pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam

kemasan. Hal ini penting dilakukan untuk merancang suatu strategi pemasaran agar produk yang dihasilkan diterima dengan baik oleh konsumen dengan pencantuman informasi nilai gizi pada produk.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Terdapat dua solusi permasalahan, berdasarkan masing-masing poin permasalahan yang diuraikan di atas:

1. Sosialisasi terkait prosedur dan tata cara pendaftaran merek dagang pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI serta pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” secara online pada website DJKI. Dengan adanya Legalitas merek dagang maka produk yang dihasilkan menjadi legal sehingga memudahkan pemasaran. Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2022) menyebutkan legalitas merek dagang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keamanan suatu produk sehingga dapat meningkatkan jangkauan penjualan produk.
2. Sosialisasi dan pendampingan terkait cara pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kemasan produk adalah bagian integral produk yang dapat digunakan sebagai media informasi antar konsumen dan produk, dan menggambarkan citra merek produk olahan yang dijual (Santoso & Fitriyani, 2016). Pencantuman nilai gizi menjadi salah satu sarana komunikasi dan informasi mengenai produk pangan yang dijual (Lewerissa dkk.,2023).

Target Luaran

1. Meningkatkan pengetahuan mitra terkait prosedur dan tata cara pendaftaran merek dagang pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI. Semua anggota

3. Mitra yang mengikuti pelatihan minimal mendapatkan nilai pemahaman 80% pada post-test.
4. Merek dagang “Si Jae” yang dimiliki oleh mitra bersifat legal dengan adanya sertifikat merek dagang dari DJKI.
5. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam cara pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Semua anggota Mitra yang mengikuti pelatihan minimal mendapatkan nilai pemahaman 80% pada post-test.
6. Kandungan gizi dan angka nilai gizi tercantum dalam kemasan produk mitra

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengukur keberhasilan PKM pada mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu:

1. Sosialisasi mengenai manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI serta pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI
- A. Pengetahuan terkait manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI
Tim PKM akan melaksanakan sosialisasi terkait manfaat/ pentingnya kepemilikan HKI bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sosialisasi melalui simulasi prosedur pendaftaran merek dagang secara online pada website DJKI. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan penyuluhan dan pos-tes setelah kegiatan penyuluhan kepada kelompok tani Satya Kencana di Desa Taro, Gianyar.
- B. Pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI
Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan mempersiapkan beberapa dokumen yang diperlukan mitra untuk melakukan pendaftaran merek dagang pada DJKI seperti mempersiapkan Surat Rekomendasi UKM Binaan, etiket/ label produk dan mendampingi membuat surat pernyataan dari mitra. Selanjutnya tim PKM mendampingi mitra mendaftar secara online

pada website DJKI <https://merek.dgip.go.id/>. Pendampingan ini juga diukur dengan keberhasilan pendaftaran merek dagang brand “Si Jae” sebelum dan setelah pendampingan.

2. Sosialisasi dan pendampingan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

A. Pengetahuan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan.

Mitra saat ini belum mengetahui manfaat dan pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Tim PKM akan melakukan penyuluhan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Peningkatan pengetahuan diukur dengan melakukan pre-tes sebelum kegiatan penyuluhan dan pos-tes setelah kegiatan penyuluhan kepada kelompok tani Satya Kencana di Desa Taro, Gianyar.

B. Pendampingan pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan melaksanakan pengujian jenis gizi produk dan cara perhitungan nilai gizi pada produk yang akan dilaksanakan di Laboratorium MIPA terpadu Universitas Udayana, Jimbaran. Setelah hasil analisis gizi produk “Si Jae” didapatkan, mitra didampingi dalam merancang desain pencantuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Kegiatan ini diukur dengan adanya hasil pengujian kandungan gizi produk teh yang dimiliki oleh mitra dan terbentuknya kemasan baru produk teh dengan mencantumkan nilai gizi.

Rancangan Evaluasi

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan pendampingan Kelompok Tani Satya

Kencana, Desa Taro Gianyar adalah sebagai berikut :

A. Aspek Pengetahuan

- Tingkat pemahaman mitra terkait manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI
- Tingkat pemahaman mitra terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

B. Aspek Legalitas Produk

- Merek dagang “Si Jae” yang dimiliki oleh mitra bersifat legal dengan adanya sertifikat merek dagang dari DJKI.

C. Aspek Gizi Produk

- Kandungan gizi dan angka nilai gizi tercantum dalam kemasan produk mitra.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Mitra dari kegiatan ini adalah satu mitra kelompok Tani Satya Kencana. Kelompok terdiri dari 1 orang ketua kelompok dan 9 orang anggota kelompok. Dalam pendampingan dari awal hingga akhir mitra diharapkan meluangkan waktu untuk belajar dan mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir terkait manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI serta pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI; manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Sosialisasi serta pendampingan pendaftaran merek dagang pada DJKI dilaksanakan di tempat mitra sedangkan pengujian gizi produk akan dilaksanakan di Laboratorium MIPA terpadu Universitas Udayana, Jimbaran. Mitra juga berpartisipasi dalam penyediaan tempat pelatihan, sumber daya manusia (peserta) dan listrik.

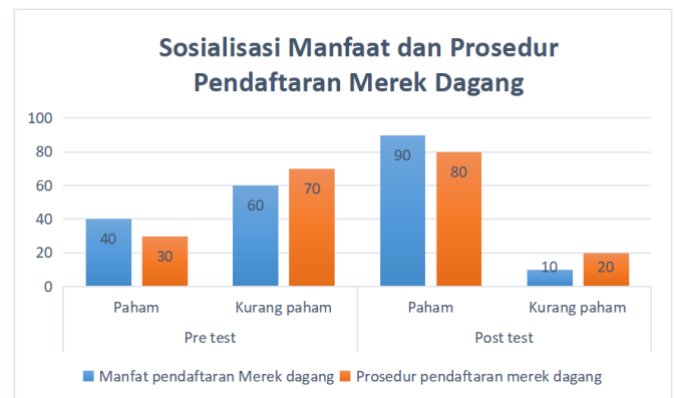
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Legalitas Merek Dagang dan Analisis Kandungan Gizi Produk “Si Jae” Di Desa Taro, Gianyar berlangsung mulai Bulan September hingga bulan Desember 2023. Adapun hasil kegiatan yang dicapai antara lain:

Sosialisasi mengenai manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI serta pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI

A. Pengetahuan terkait manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI

Tim PKM telah melaksanakan sosialisasi terkait manfaat/ pentingnya kepemilikan HKI bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sosialisasi melalui simulasi prosedur pendaftaran merek dagang secara online pada website DJKI. Adapun peningkatan pengetahuan mitra sebagai berikut:

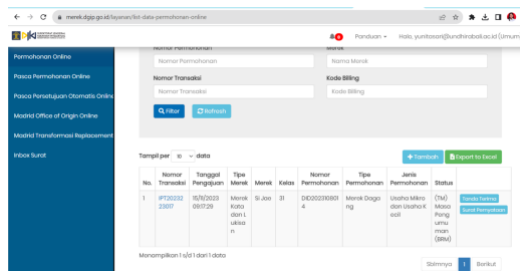


Gambar 2. Hasil Sosialisasi Manfaat dan Prosedur Pendaftaran Merek Dagang

Pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan melakukan pendampingan mempersiapkan beberapa dokumen yang diperlukan mitra

untuk melakukan pendaftaran merek dagang pada DJKI seperti mempersiapkan Surat Rekomendasi UKM Binaan, etiket/label produk dan mendampingi membuat surat pernyataan dari mitra. Selanjutnya tim PKM mendampingi mitra mendaftarkan secara online pada website DJKI <https://merek.dgip.go.id/>. Pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI berhasil dilakukan dengan status “Masa Pengumuman Merek”.

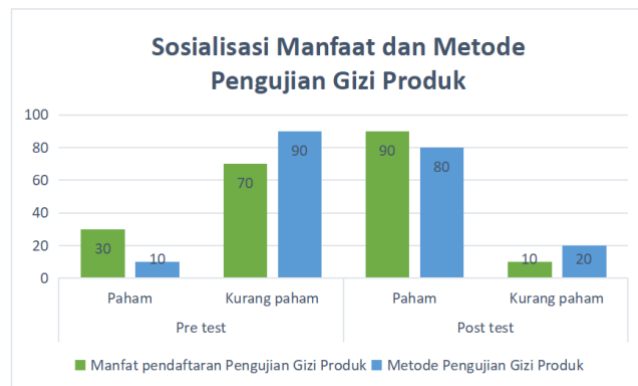


Gambar 3. Hasil Pendampingan pendaftaran merek dagang “Si Jae” pada website DJKI

Sosialisasi dan pendampingan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

A. Pengetahuan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

Tim PKM telah melakukan penyuluhan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan. Adapun hasil peningkatan pengetahuan diukur (pre-test sebelum kegiatan penyuluhan dan post-test) setelah kegiatan penyuluhan kepada kelompok tani Satya Kencana di Desa Taro, Gianyar sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Sosialisasi Manfaat dan Metode Pengujian Gizi Produk

B. Pendampingan pengujian gizi produk, cara perhitungan dan pencatuman angka nilai gizi di dalam kemasan

Adapun hasil pengujian gizi produk menunjukkan bahwa produk teh jahe merah yang diproduksi oleh mitra memiliki kandungan gizi yang seperti tercantum pada tabel 2. Tim PKM juga berhasil mendampingi mitra dalam mendesain kemasan teh celup jahe merah dengan mencantumkan informasi nilai gizi (Gambar 5).

Tabel 2. Hasil pengujian gizi produk teh jahe merah

INFORMASI NILAI GIZI/NUTRITION FACTS	
Takaran Saji/Serving Size: 3 g	
25 Sajian per Kemasan/Serving per Package	
JUMLAH PER SAJIAN/AMOUNT PER SERVING	
Energi Total/Total Energy	0 kkal
Energi dari Lemak/Energy from Fat	0 kkal
Energi dari Lemak Jenuh/Energy from Saturated Fat	0 kkal
	% AKG*
Lemak Total/Total Fat	0 g 0 %
Lemak Jenuh/Saturated Fat	0 g 0 %
Protein/Protein	0 g 0 %
Karbohidrat Total/Total Carbohydrate	0 g 0 %
Gula/Sugar	0 g 0 %
Garam (Natrium)/Salt (Sodium)	0 mg 0 %
* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2510 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah	
Informasi nilai gizi berdasarkan seduhan 1 kantong teh celup dalam 200ml air panas	



Gambar 5. Desain kemasan teh celup jahe merah yang mencantumkan informasi nilai gizi.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil Program Kemitraan Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan terkait sosialisasi manfaat dan prosedur pendaftaran merek dagang pada DJKI menunjukkan mitra yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai pemahaman 90% dan 80% pada post-test.
2. Pendampingan pendaftaran merek dagang "Si Jae" pada website DJKI berhasil dilakukan dengan status "Masa Pengumuman Merek"
3. Pengetahuan terkait manfaat dan metode pengujian gizi produk menunjukkan mitra yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai pemahaman 90% dan 80% pada post-test.
4. Informasi nilai gizi tercantum dalam kemasan produk mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura yang telah memberikan dana Program Kemitraan Masyarakat pada skema PKM Mono Tahun Tahun anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Journal, D. L. A. W., Asean, M. E., & Journal, D. L. A. W. 2016. Perlindungan Produksi Usaha Mikro

Kecil dan Menengah Terkait Hak Kekayaan Intelektual dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Diponegoro Law Journal*, 5(3), 1–11.

Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. 2022. Urgensi Pendaftaran Merek Dagang Bagi Pelaku UMKM. <https://jogja.kemenkumham.go.id/pusat-informasi/artikel/urgensi-pendaftaran-merek-dagang-bagi-pelaku-umkm>

Lewerissa KB, Palimbong S, Mawarno BAS. 2023. Pendampingan Perijinan Produk Pangan Beku dan Informasi Nilai Gizi UMKM Salatiga. *Madaniya*, Vol. 4, No. 3, Agustus 2023

Santoso I, Fitriyani R. 2016. Green packaging, green product, green advertising, persepsi dan minat beli konsumen. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(2), 147–158.

Sari NKY, Nursini NW, Endah NS, Deswiniyanti, NW. 2022. Pengembangan Produk "Si Jae" di Banjar Tebuana, Desa Taro, Gianyar. *Widya Laksana*;11(2).